

## ABSTRAK

**Wiwit Khairunisa Pratiwi (1603190):  
Peranan Pondok Pesantren Sebagai Laboratorium Demokrasi Dalam Membangun Nilai Moral Pancasila (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Santi Asromo Islamic Boarding School Di Kabupaten Majalengka)**

Di era moderenisasi ini banyak terjadi fenomena merosotnya nilai-nilai moral dalam kehidupan remaja di Indonesia. Kasus kenakalan remaja semakin mengkhawatirkan, agar kenakalan remaja ini tidak semakin parah maka diperlukan pendekatan secara psikologis. Untuk itu diperlukan adanya pembinaan akhlak di kalangan remaja. Pembentukan karakter dan pembinaan akhlak bangsa bisa dilakukan melalui lembaga pendidikan yaitu pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi literatur dan catatan lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Santi Asromo Islamic Boarding School di kabupaten Majalengka, subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah SMA Prakarya Pesantren Santi Asromo, pembina asrama, guru Pendidikan Kewarganegaraan, orang tua santri dan para santri di pondok pesantren Santi Asromo. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk kegiatan upaya membangun nilai moral di pondok pesantren Santi Asromo yaitu melalui 3 kegiatan yaitu kegiatan di asrama, di sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Upaya membangun nilai moral Pancasila di sekolah dan di asrama diantaranya dilakukan dalam bentuk pembiasaan, seperti santri diwajibkan untuk selalu melakukan sholat berjamaah, setiap pagi hari diwajibkan untuk berdzikir bersama, dan berakhlak mulia. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yaitu dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik diwajibkan untuk datang tepat waktu, dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki keterkaitan dengan membangun nilai moral Pancasila seperti membiasakan peserta didik untuk bersikap disiplin, mandiri, peduli, dan bertanggung jawab. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penanaman nilai moral Pancasila peserta didik Pesantren Santi Asromo sudah berjalan dengan baik dan dapat dikatakan telah berhasil dilaksanakan. Serta memperoleh hasil *output* yang sesuai dengan tujuan pembentukan karakter yaitu terbentuknya karakter religious, disiplin, kerjakeras, mandiri dan saling menghormati dari proses pembentukan karakter melalui upaya penanaman nilai-nilai moral Pancasila.

**Kata Kunci:** Pesantren, Nilai moral, Pancasila,

## ABSTRACT

### **WiwitKhairunisaPratiwi (1603190): The Role of Islamic Boarding Schools as a Laboratory of Democracy in Building the Moral Value of Pancasila (Case Study at the SantiAsromo Islamic Boarding School Islamic Boarding School in Majalengka)**

In this modernization era, there are many phenomena of the decline of moral values in the lives of teenagers in Indonesia. Juvenile delinquency cases are increasingly alarming, so that juvenile delinquency is not getting worse, it is necessary to have psychological guidance and approach. For this reason, moral guidance is needed among adolescents. Character building and national moral development can be done through educational institutions, namely pesantren. This study uses a qualitative approach and uses a case study method. The data collection techniques used are observation, interview, documentation study, literature studies and field notes. The research was conducted at the SantiAsromo Islamic Boarding School Islamic Boarding School in Majalengka district, the subject of the research was the head of a Prasetya High School school, PesantrenSantiAsromo, boarding house teacher, Civics Education teacher, santri parents and santi and santriwatisantisromo Islamic boarding school. The results of this study are a form of activities to build moral values in the santiasromo Islamic boarding school through 3 activities, namely activities in the dormitory, in school and extracurricular activities. Efforts to build the moral values of Pancasila in schools and dormitories are carried out in the form of habituation, such as santri are obliged to always pray together, every morning are obliged to dhikr together, and have noble character. While extracurricular activities, namely in extracurricular activities, students are required to arrive on time, extracurricular activities are related to building Pancasila moral values such as familiarizing students to be disciplined, independent, caring and responsible. The conclusion of this study is that the cultivation of Pancasila moral values of students in PesantenSantiAsromo has been going well and can be said to have been successfully implemented. As well as obtaining outputs that are in accordance with the objectives of character building, namely the formation of religious, disciplined, hard-working, independent and respectful characters from the process of character building through efforts to instill Pancasila values.

**Keywords:** Pesantren, Moral Value, Pancasila